

## ABSTRAK

Kekerasan seksual terhadap anak di Provinsi Jawa Tengah khususnya Kota Semarang masih tergolong tinggi, ini dibuktikan dari data DP3A Kota Semarang dalam sistem pencatatan dan pelaporan kasus kekerasan di Kota. Rumusan masalah dari penelitian ini yang pertama adalah perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual oleh DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah Di Kota Semarang dan yang kedua bagaimana hambatan dalam memberikan perlindungan oleh DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual oleh DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah Di Kota Semarang dan untuk menjelaskan dan menganalisis hambatan dalam memberikan perlindungan oleh DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah di Kota Semarang terhadap anak korban kekerasan seksual. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian yuridis sosiologis. Tipe penelitian yuridis Sosiologis menggali pola perilaku yang hidup dalam masyarakat sebagai gejala yuridis melalui ungkapan perilaku nyata (actual behavior) yang dialami oleh anggota masyarakat yang berkaitan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual tertuang pasal 8 dan pasal 9 dalam Undang-undang Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Kemudian hambatan DP3AP2KB Provinsi Jawa Tengah dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang kekerasan seksual dan enggan melaporkan kasus tersebut ke pihak yang berwenang.

**Kata Kunci :** *Perlindungan hukum; anak; kekerasan seksual*

## **ABSTRACT**

*Sexual violence against children in Central Java Province, especially Semarang City, is still relatively high, this is evidenced by the Semarang City DP3A data in the system for recording and reporting cases of violence in the City. The formulation of the problem from this research is that the first is legal protection for child victims of sexual violence by the DP3AP2KB of Central Java Province in Semarang City and the second is what are the obstacles in providing protection by the DP3AP2KB of Central Java Province in Semarang City. The purpose of this research is to explain and analyze the legal protection for child victims of sexual violence by the DP3AP2KB of Central Java Province in Semarang City and to explain and analyze the obstacles in providing protection by the DP3AP2KB of Central Java Province in Semarang City for child victims of sexual violence. The research method used is sociological juridical research. This type of sociological juridical research explores patterns of behavior that live in society as juridical symptoms through the expression of actual behavior experienced by members of the community related to answering problems in research. The results of this study note that legal protection for child victims of sexual violence is contained in articles 8 and 9 in Law Number 12 of 2022 concerning Crimes of Sexual Violence. Then the DP3AP2KB obstacle in Central Java Province in providing legal protection for child victims of sexual violence is the lack of public awareness about sexual violence and the reluctance to report the case to the authorities.*

**Keywords** : *Legal protection; child; sexual violence*